

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN
PADA SISWA PAUD KARTIKA TANJUNG
MORAWA DELI SERDANG**

TUGAS AKHIR

Oleh :

TRIA ANGGITA VEILLA
2103110257

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : TRIA ANGGITA VEILLA
NPM : 2103110257
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 08 Januari 2026
Waktu : Pukul 10:30 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP

PENGUJI II : Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

PANTIA PENGUJI

Ketua



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

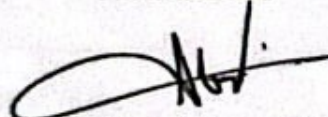
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : TRIA ANGGITA VEILLA
NPM : 2103110257
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN
PADA SISWA PAUD KARTIKA TANJUNG
MORAWA

Medan, 15 November 2025

PEMBIMBING



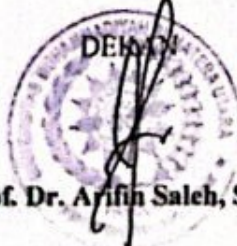
Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom



Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Tria Anggita Veilla**, NPM 2103110257, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 08 Januari 2026

Yang menyatakan,



Tria Anggita Veilla

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Paud Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S.I.Kom di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan – kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Ucapan terimakasih yang mendalam kepada Ibu Surilawati dan Alm Bapak Lasmono Saputro, orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, serta doa yang tak pernah putus sehingga penulisan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Assoc.Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sekaligus dosen pembimbing penulis.
4. Kepada Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M. I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku sekertaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses peneliti menjalani perkuliahan.
8. Kepada Paud Kartika yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi peneliti dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada kedua orangtua inti penulis Ibu Surilawati dan Papa Alm. Lasmono Saputra, terima kasih atas doa dukungan dan semangat yang telah diberikan sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk diri sendiri, Tria Anggita Veilla terima kasih sudah bertahan selama ini atas segala usaha, kerja keras dan ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri sendiri. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulisan menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Penulis berharap saran dan kritik yang membangun sangat di harapkan, Terimakasih.

Medan, 10 November 2025
Penulis

Tria Anggita Veilla
2103110257

STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA PAUD KARTIKA TANJUNG MORAWA DELI SERDANG

TRIA ANGGITA VEILLA

NPM : 2103110257

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan menjelaskan bagaimana guru berkomunikasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada anak-anak di PAUD Kartika Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Kesadaran lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diajarkan sejak kecil agar anak-anak bisa peduli dengan kebersihan dan kelestarian lingkungan. Sebagai pengajar utama, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sikap positif lewat cara berkomunikasi yang baik dan menyenangkan. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung, dan dokumentasi dari kepala sekolah dan dua guru di PAUD Kartika Tanjung Morawa. Data yang didapat kemudian dianalisis dalam tiga langkah, yaitu mengurangi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Pendekatan ini dipilih agar peneliti bisa memahami dengan baik bagaimana guru berkomunikasi dalam pendidikan lingkungan di kelas PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan tiga jenis komunikasi utama untuk meningkatkan kesadaran lingkungan: komunikasi persuasif, komunikasi lisan, dan komunikasi tanpa kata. Penelitian ini menemukan bahwa strategi komunikasi yang menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif dapat membantu anak-anak di PAUD Kartika menjadi lebih sadar lingkungan. Anak-anak jadi lebih tertib membuang sampah di tempatnya, menjaga kebersihan kelas, dan menunjukkan keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan. Selain itu, dukungan dari orang tua dan sekolah juga sangat penting untuk keberhasilan program ini, karena nilai-nilai lingkungan yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah. Peran guru sangat vital dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada anak-anak. Dengan menggunakan cara-cara komunikasi persuasif, lisan, dan tanpa kata yang sudah direncanakan dengan baik, guru bisa secara efektif dan menyenangkan mengajarkan nilai-nilai kesadaran lingkungan kepada anak-anak.

Kata kunci: Strategi komunikasi guru, komunikasi persuasif, komunikasi verbal dan nonverbal, kesadaran lingkungan, anak usia dini, PAUD Kartika Tanjung Morawa.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Strategi	6
2.2 Komunikasi	8
2.3 Strategi Komunikasi Guru	9
2.4 Komunikasi Persuasif	10
2.5 Komunikasi Persuasif dalam Pendidikan Anak Prasekolah	13
2.6 Komunikasi Verbal	13
2.7 Komunikasi Non Verbal	14
2.8 Siswa PAUD	15
2.9 Kesadaran Lingkungan	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Kerangka Konsep.....	18

3.3	Defenisi Konsep.....	19
3.4	Kategorisasi Penelitian.....	20
3.5	Narasumber	21
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7	Teknik Analisis Data.....	22
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3.9.	Deskrpsi Singkat Lokasi Penelitian	23
3.9.1.	Paud Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang	23
3.9.2	Visi Misi Paud Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang.....	24
3.9.3	Struktur Organisasi Sekolah PAUD KARTIKA TANJUNG MORAWA DELI SERDANG	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Penyajian Data.....	30
4.1.2	Strategi Komunikasi Guru Meningkatkan Kesadaran Lingkungan...35	
BAB V PENUTUP		41
5.1	Simpulan.....	41
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Sekilah PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang	25

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kategorisasi Penelitian	20
Tabel 4.1 Identitas Narasumber	34
Tabel 4.2 Kelamin Narasumber	34
Tabel 4.3 Agama Narasumber	34
Tabel 4.4 Jenis Umur Narasumber	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah bagi anak – anak usia dini adalah (PAUD) Pendidikan Anak Usia Dini yang merupakan wadah Pendidikan pembelajaran semi formal yang mobilitas pembelajaran dan bermain bagi anak - anak. Anak yang usia dini dari umur 4 – 6 Tahun mereka di ajarkan mengenal huruf, mengenal angka, membaca, berhitung, bermain, dan lain-lain. (Dian Ayu Ningsih et al., 2024)

PAUD Kartika salah satu sekolah semi formal yang merupakan tempat dimana anak-anak bisa belajar sekaligus bermain. Untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak adalah metode bermain peran. Metode ini membantu anak menjadi lebih percaya diri dan memiliki keberanian untuk melakukan kegiatan hal positif. (Ulani, 2022)

Strategi komunikasi guru yang efektif membantu membuat kelas menjadi menyenangkan dan intrnatif. Ini juga meningkatkan motivasi siswa PAUD dan memberi mereka tanggung jawab atas lingkungan mereka. Perubahan ini dapat menumbuhkan kepedulian lingkungan yang berkelanjutan sejak dini. Sikap dan perilaku siswa dapat diamati sebagai hasil konkret dari strategi komunikasi ini, misalnya siswa menjadi lebih peduli untuk membuang sampah pada tempatnya, lalu membersihkan kelas dan lingkungan sekolah, dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan lingkungan. Seorang guru dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku positif siswa dalam menjaga kebersihan dan penghargaan kecil. Guru perlu merancang strategi pembelajaran yang sistematis dan berstruktur. Guru sebagai

agen perubahan memiliki peran strategi dalam memberikan edukasi dan membangun kesadaran lingkungan melalui komunikasi yang tepat, karena siswa PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang menunjukkan perilaku peduli lingkungan yang signifikan berkat pendekatan komunikasi guru menggunakan elemen kognitif dan emosional. (Dini et al., 2025)

Karena anak – anak lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan dan termotivasi untuk tindak peduli terhadap sampah dan keberhasilan di sekitar mereka melalui komunikasi persuasi yang menggunakan kata bahasa sederhana, penyampaian, pesan yang menarik dan menyentuh emosi, dan melibatkan siswa dalam kegiatan edukasi yang menyenangkan. Keberhasilan menanamkan kesadaran lingkungan sangat dipengaruhi oleh strategi komunikasi guru. Menunjukkan bahwa guru menggunakan komunikasi verbal (penjelasan, cerita, bernyanyi) dan nonverbal (demonstrasi, penggunaan alat peraga, atau memberikan contoh secara langsung). Strategi komunikasi guru melibatkan contoh nyata dan interaksi yang aktif agar anak dapat menginternalisasi nilai – nilai lingkungan secara efektif.

Kesadaran lingkungan pada anak-anak, khususnya siswa PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan sejak dini agar terbentuknya aspek penting yang perlu dikembangkan sejak dini agar terbentuknya karakter peduli terhadap lingkungan pada siswa PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang.

Kesadaran lingkungan ini adalah topik penting dalam Pendidikan Global dan Nasional. Siswa – siswi Paud yang sadar lingkungan memahami bahwa mereka adalah bagian dari ekosistem dan memiliki tanggungjawab untuk menjaga

kompatibilitas mempromosikan pembentukan kesadaran lingkungan yang optimal. Kegiatan bermain berbasis seni dapat membantu ekopedagogik ini dalam pembelajaran dan kegiatan bermain di PAUD.

Pendidik harus memiliki kemampuan untuk menggunakan atau memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan mereka, seperti batang tanaman, botol bekas yang dapat digunakan sebagai tempat pensil atau pot tanaman, dedaunan kering yang digunakan untuk menghias figur. Untuk membuat pohon palsu, Anda bisa menggunakan apa yang sudah dipotong dari pohonnya. Kegiatan ini tidak hanya dapat menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas dan pola pikir anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang : “ **Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Paud Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada siswa Paud Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada siswa Paud Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

- a. Untuk membandingkan teori yang didapat selama proses perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan.

Manfaat Praktis :

- a. Memberikan panduan pada guru PAUD , Khususnya di PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang , dalam menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisi uraian teori – teori yang terdiri dari

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional data, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang uraian simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi

Dalam Bahasa Yunani, istilah “ Strategi” berasal dari kata kerja “strategos” yang berarti “milliter” dan “ago “ berarti “memimpin”. Strategi adalah kata kerja yang berarti merencanakan.Strategi ada pola tindakan atau keputusan yang umum, sebuah cara atau metode. Sementara secara umum didefenisikan sebagai suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan, strategi hampir sama dengan istilah politik, taktik, atau siasat. Namun, ketika istilah “strategi” digunakan dalam pembelajaran di PAUD, berarti keterampilan untuk mengatur pembelajaran dengan cara yang tepat untuk mencapai hasil maksimal. (Sri Hasnawati, 2022)

Dalam hal ini, guru harus memiliki banyak kebebasan kreatif untuk mengembangkan dan menemukan metode terbaik untuk didik anak usia dini yang mulai dari 4 – 6 Tahun. Mendidik itu merupakan seni, ada beberapa hal yang cocok untuk orang tertentu karena memiliki banyak keterampilan dan pendekatan mengajar yang berbeda. Menjadi menarik bagi anak – anak usia dini akan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar mengetahui.

Strategi untuk mengajar anak kecil berhasil seperti yang diinginkan jika kita mengikuti beberapa hal penting sebagai petunjuk. Penjelasan dan kriteria tentang perubahan sikap yang kita inginkan membantu kita menentukan cara mana yang paling tepat dan efektif untuk mencapai tujuan.

Strategi komunikasi adalah langkah-langkah atau cara yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan tertentu saat berkomunikasi. Strategi komunikasi untuk pendidikan anak usia dini meliputi penggunaan berbagai jenis media, baik yang berbicara maupun yang tidak berbicara, memakai bahasa yang mudah dimengerti, dan menyesuaikan informasi dengan tahap perkembangan anak. Tujuan dari strategi ini adalah agar informasi pembelajaran bisa diterima, dimengerti, dan dipahami oleh anak-anak.

Prinsip partisipatif berarti bahwa guru melibatkan siswa mereka secara aktif dalam proses komunikasi dari pada hanya menerima informasi secara pasif. Pendekatan interaktif mengutamakan dialog dua arah di mana guru bertindak responsif terhadap perasaan, ide, dan perilaku siswa sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berkomunikasi.

Guru harus kreatif dalam memilih cara komunikasi seperti mendongeng, bernyanyi, bermain peran, menggunakan alat peraga, kontak mata, dan ekspresi tubuh yang ramah. Metode yang digunakan harus disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan tingkat perkembangan Bahasa dan sosial emosional anak. Untuk membuat pesan dan kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami untuk anak usia dini, serta juga harus kreatif.

Menurut Teori Komunikasi Pembelajaran (Schramm, Shannon - Weaver, Bandura). Schramm menunjukkan bahwa "encoder-decoder" dan "feedback" sangat penting dalam komunikasi. Guru (encoder) mengirimkan pesan, yang diinterpretasikan oleh anak (decoder). Proses umpan balik, atau feedback, sangat penting untuk mengetahui seberapa baik anak memahami pesan.

Shannon – Weaver menunjukkan betapa pentingnya saluran, atau kanal, dalam komunikasi tanpa gangguan atau suara. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media suara dan visual yang menarik serta lingkungan belajar yang nyaman sangat penting dalam pendidikan. (Tahalele et al., 2023)

Teori pembelajaran sosial Bandura menyatakan bahwa anak – anak belajar dengan melihat dan meniru orang lain (guru atau teman). Melalui proses modeling, anak akan menginternalisasi pesan yang di komunikasikan secara konsisten, baik secara verbal maupun nonverbal. Fokus komunikasi persuasif adalah untuk mendorong perubahan perilaku dengan menggunakan pendekatan yang melibatkan komponen afektif (perasaan, empati) dan kognitif (pengetahuan). Dengan pujian, kisah inspiratif, pengalaman bersama, dan gerakan tubuh yang menguatkan pesan, guru mendorong perasaan anak. Hal ini dapat mendorong keinginan alami anak untuk bertindak baik dan peduli terhadap lingkungan., (Bandura, 2024)

Dengan menginternalisasi nilai-nilai yang dapat bertahan lama—bukan hanya mengingat atau mengikuti instruksi pesan yang mudah dipahami dan menyentuh emosi membantu membentuk sikap. Ini sebabnya, komunikasi yang efektif di kelas PAUD sangat diperlukan untuk membentuk karakter anak sejak kecil.

2.2 Komunikasi

Komunkasi berasal dari kat Latin communication, yang berasal dari kata communis, yang berarti “ sama” dan “sama” memiliki arti sama. Oleh karena itu, dalam interpretasi ini, komunikasi terjadi ketika orang – orang yang terlibat

memiliki pemahaman yang sama tentang subjek yang dibicarakan. Dengan kata lain, jika orang – orang di dalamnya dapat saling memahami apa yang mereka katakan , maka hubungan mereka komunikatif. Sebaliknya jika ada pihak yang tidak memahami apa yang sedang dikomunikasikan, komunikasi tidak berjalan dan hubungan mereka tidak komunikatif.

Secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian pesan kepada orang lain. Pengertian ini, komunikasi melibatkan banyak orang atau manusia, sehingga disebut sebagai komunikasi manusia. Meskipun pengertian ini secara paradigmatic, banyak defenisi yang diberikan oleh para ahli, namun ada satu hal yang dapat didefenisikan itu adalah bahwa komunikasi suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau menceritakan sesuatu.

2.3 Strategi Komunikasi Guru

Strategi komunikasi guru merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara persuasif dan efektif kepada siswa PAUD Kartika agar tercapainya tujuan. Anak – anak belajar melalui observasi dan meniru perilaku orang dewasa, terutama guru sebagai model utama. Strategi komunikasi guru yang efektif, didukung oleh teori pembelajaran sosial, serta lingkungan sekolah yang kondusif, terbukti mampu meningkatkan kesadaran lingkungan disekolah siswa PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang. Praktiknya seperti pembiasaan membuang sampah, menanam tanaman, penghematan energi, dan penggunaan media pembelajaran kreatif menjadi kunci keberhasilan dalam bentuk generasi

peduli lingkungan sejak kanak-kanak. (Hardiyanto & Pulungan, 2019), (Saleh & Sihite, 2020), (Yenni1 et al., 2018)

2.4 Komunikasi Persuasif

Menurut Larson, komunikasi persuasif adalah kesempatan yang sama untuk saling mempengaruhi, memberi tahu audiens tentang tujuan persuasif dan mengingat kehadiran audiens. Persuasi berasal dari kata Latin *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu. Persuasif dapat dilakukan dengan secara emosional dan rasional. (Wulandari & Nurdiarti, 2020)

Persuasif biasanya berhubungan dengan emosi, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perasaan dalam kehidupan. Dengan cara ini, seseorang bisa terdorong untuk merasakan empati dan simpati. Persuader adalah individu atau sekelompok orang yang menyampaikan informasi dengan tujuan untuk mengubah cara pandang, opini, dan tindakan orang lain, baik melalui kata-kata maupun tindakan tanpa kata. Persuadee adalah individu atau kelompok yang menjadi target dari pesan yang disampaikan oleh persuader atau komunikator, baik itu melalui kata-kata atau tanpa kata. Cara pandang persuader terhadap persuadee dan pesan yang disampaikan akan mempengaruhi hasil atau efeknya.

Pesan persuasif didefinisikan sebagai upaya sadar untuk mengubah pikiran dan tindakan dengan menggunakan motif untuk mencapai tujuan tertentu ditetapkan. Makna memanipulasi dalam pernyataan tersebut bukanlah mengurangi atau menambahkan fakta dalam konteksnya, tetapi dalam arti memanfaatkan faktum – faktum yang berkaitan dengan motif – motif khalayak sasaran sehingga tergerak untuk mengikuti maksud pesan yang ingin disampaikan kepadanya.

Persuasif saluran merupakan sarana perantara ketika persuade mengirimkan kembali pesan yang berasal dari sumber awal untuk tujuan akhir. Saluran (Channel) digunakan oleh persuader untuk berkomunikasi dengan berbagai orang, secara formal maupun non-formal, secara tatap muka ataupun bermedia.

Komunikasi persuasif adalah proses aktif di mana guru menggunakan pendekatan penyampaian pesan untuk secara sukarela mengubah sikap dan perilaku anak. Pendekatan ini di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) harus menghindari tekanan dan pengaturan agar anak tidak merasa dipaksa, tetapi merasa termotivasi secara alami. Bahasa yang digunakan harus mudah dipahami dan sesuai dengan tahap perkembangan anak dari 4 hingga 6 tahun. Ini juga harus memiliki penguatan positif seperti pujian, reward, dan respons positif dari guru.

Guru menggunakan berbagai media komunikasi, seperti cerita inspiratif, lagu anak-anak, dongeng dengan pesan moral, dan permainan peran, untuk mengajarkan nilai karakter dan kesadaran lingkungan. Cerita dan lagu berfungsi untuk menarik perhatian anak-anak dan menyentuh aspek afektif mereka, sedangkan dongeng membantu anak-anak memahami konsep kerja sama, kejujuran, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Sebagai modeling, atau percontohan langsung, adalah teknik yang berguna untuk membantu guru menunjukkan perilaku sehari-hari yang baik, seperti menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan saling menghargai.

Perasaan atau emosi sangat penting dalam proses persuasi anak usia dini. Untuk membuat anak berpikir logis, mereka membutuhkan sentuhan emosional. Guru membangun hubungan emosional yang hangat, penuh kasih sayang, dan empati sehingga pesan nilai lingkungan dapat diterima dan di internalisasi secara mendalam.

Sebagai contoh, saat anak berbuat baik untuk lingkungan, bentuk pujian baik kata-kata maupun sikap akan membuat mereka lebih terikat secara emosional dan mendorong mereka untuk terus berbuat baik. Selain itu, komunikasi yang penuh kasih sayang membuat suasana di kelas terasa aman dan menyenangkan, sehingga anak-anak merasa dihargai dan nyaman untuk belajar.

Pendekatan komunikasi yang meyakinkan tidak hanya untuk memberi informasi, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab. Penelitian ini menunjukkan bahwa bila cara komunikasi yang persuasif diterapkan dalam pembelajaran anak-anak kecil, mereka akan lebih cepat memahami nilai-nilai moral. Pendekatan ini dinilai sebagai sesuatu yang aktif, saling bertukar, dan mudah berkomunikasi.

Melalui pengulangan pesan dan penguatan positif secara sistematis oleh guru, karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan cinta lingkungan dapat dibentuk secara berkelanjutan. Lingkungan sekolah yang komunikatif juga membantu anak menerapkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari, membentuk fondasi karakter yang kokoh.

2.5 Komunikasi Persuasif dalam Pendidikan Anak Prasekolah

Istilah "Taman Kanak-Kanak (kingdergarten)" muncul karena Friedrich Frobel mengibaratkan anak seperti bunga yang tengah berkembang di taman (Dryden dan Vos 2000 : 105). Setiap anak adalah unik dan berkembang sesuai potensinya. Prinsip utama Taman Kanak-Kanak adalah menjadikan anak-anak apa adanya, bukan menuntut mereka untuk menjadi seperti yang diinginkan orang dewasa. (Fathoni, 2024)

Sebaliknya, mereka membantu anak-anak menjadi diri mereka sendiri (Tangyong 1994: 56). Filsuf Perancis Jean Jaques Rousseau, yang hidup pada era Ranesans, menyarankan pendidikan anak yang Kembali ke Alam (Back it Nature) dan pendekatan yang bersifat alamiah. Anak-anak akan berkembang tanpa hambatan, menghasilkan kualitas seperti kebahagiaan, spontanitas, dan rasa ingin tahu. Internalisasi adalah bagian dari proses belajar Proses internalisasi ini sangat penting bagi anak-anak. Anak-anak akan berkembang tanpa hambatan, menghasilkan kualitas seperti kebahagiaan, spontanitas, dan rasa ingin tahu. Internalisasi bukan hanya transfer pengetahuan adalah proses belajar yang efektif bagi anak-anak. Ini terjadi ketika mereka menyukai apa yang mereka pelajari (Jamilah, 2022)

2.6 Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah proses penyampaian pesan menggunakan kata-kata dan kalimat yang diucapkan oleh seseorang, dalam hal ini guru kepada siswanya. Komunikasi verbal melibatkan penggunaan bahasa secara lisan untuk menyampaikan informasi, penjelasan, instruksi, cerita, dan pesan

edukatif lainnya. Bahasa yang digunakan harus sederhana, jelas, dan mudah dipahami agar siswa dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan. Untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan efektif, komunikasi verbal juga melibatkan penggunaan berbagai jenis kalimat, seperti deklaratif, interogatif, imperatif, dan eksklamas.

Penggunaan kata-kata dan kalimat yang diucapkan oleh guru kepada anak termasuk dalam komunikasi verbal. Metode yang biasa digunakan untuk mengajar anak-anak berusia empat hingga enam tahun adalah kalimat afirmatif yang positif dan sederhana untuk membuat anak termotivasi dan mudah dipahami. Metode tanya jawab sederhana yang membantu anak berinteraksi dan belajar berpikir kritis. Instruksi singkat dan mudah dipahami sehingga anak tidak bingung. Agar anak lebih mudah memahami maksudnya, pendampingan dengan bahasa tubuh yang mendukung pesan verbal. Penggunaan cerita, lagu, dan dialog yang disesuaikan dengan dunia anak membantu anak memahami pesan pembelajaran dan meningkatkan minat dan konsentrasi mereka.

2.7 Komunikasi Non Verbal

Komunikasi nonverbal suatu penyampaian pesan tanpa kata-kata melalui ekspresi wajah, gerak tubuh (gestur), kontak mata, dan penggunaan alat peraga atau media visual yang memperjelas pesan verbal dikenal sebagai komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal sangat penting untuk membantu anak-anak yang belum menguasai Bahasa verbal memahami. Untuk membuat pesan yang disampaikan secara verbal lebih mudah diterima oleh anak usia dini,

gestur yang tepat, ekspresi yang ramah, dan alat peraga yang menarik dapat membantu memperkuat pesan. Komunikasi non verbal juga membantu membangun hubungan emosional antara pendidik dan siswa, yang menghasilkan suasana pembelajaran yang baik.

Komunikasi nonverbal berkaitan dengan cara kita menunjukkan perasaan lewat wajah, gerakan tubuh, tatapan mata, sentuhan, dan juga memakai benda visual untuk mendukung apa yang kita katakan. Untuk anak-anak yang masih kecil dan belum sepenuhnya bisa berbicara, komunikasi nonverbal sangat penting agar mereka bisa menyampaikan apa yang mereka inginkan dengan baik.

Misalnya, anak - anak dapat belajar sambil bermain dengan alat peraga seperti boneka, gambar, atau mainan edukatif. Senyum dan kontak mata guru dapat membuat anak merasa aman dan terbuka, sedangkan gerak tangan atau ekspresi mimik memperjelas penjelasan atau memperkuat perintah.

Bahasa tubuh sangat berguna untuk menciptakan ikatan emosional yang kuat antara guru dan siswa, selain berfungsi untuk berkomunikasi. Ikatan emosional ini sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang hangat dan menyenangkan. Anak-anak yang merasa diperhatikan dan dicintai cenderung lebih termotivasi untuk ikut serta dan menjelajahi materi pelajaran. Interaksi nonverbal yang baik juga membantu anak-anak merasa lebih tenang dan tidak terlalu cemas, sehingga mereka bisa belajar dengan lebih baik dan mengembangkan karakter mereka dengan baik.

2.8 Siswa PAUD

Siswa PAUD adalah anak-anak usia dini yang dididik di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar. Pendidikan ini diberikan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan insentif yang mendukung pertumbuhan fisik, kognitif, emosional, dan sosial mereka untuk mempersiapkan mereka untuk pendidikan lanjutan. PAUD berfokus pada memberikan dasar pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahap usia dan perkembangan unik anak tersebut.

2.9 Kesadaran Lingkungan

Sejak kecil, anak-anak mulai mengerti bahwa mereka adalah bagian dari alam yang perlu dijaga. Hal ini disebut kesadaran lingkungan. Ciri-ciri dari kesadaran ini termasuk pengetahuan tentang lingkungan, rasa peduli, dan tindakan nyata yang membantu menjaga lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan, dan menanam tanaman. Mengembangkan kesadaran ini sejak dini bertujuan untuk meningkatkan rasa perhatian yang terus menerus terhadap alam dan berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif biasanya bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena alamiah melalui perspektif subjek dan konteksnya. Metode penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati tanpa menggunakan data angka. Etnografi adalah jenis penelitian yang mempelajari kehidupan suatu kelompok atau komunitas melalui observasi dan wawancara di lapangan. Studi kasus adalah metode yang berpusat pada meninjau satu atau lebih kasus secara menyeluruh, seperti penerapan kebijakan pendidikan atau pengalaman guru.

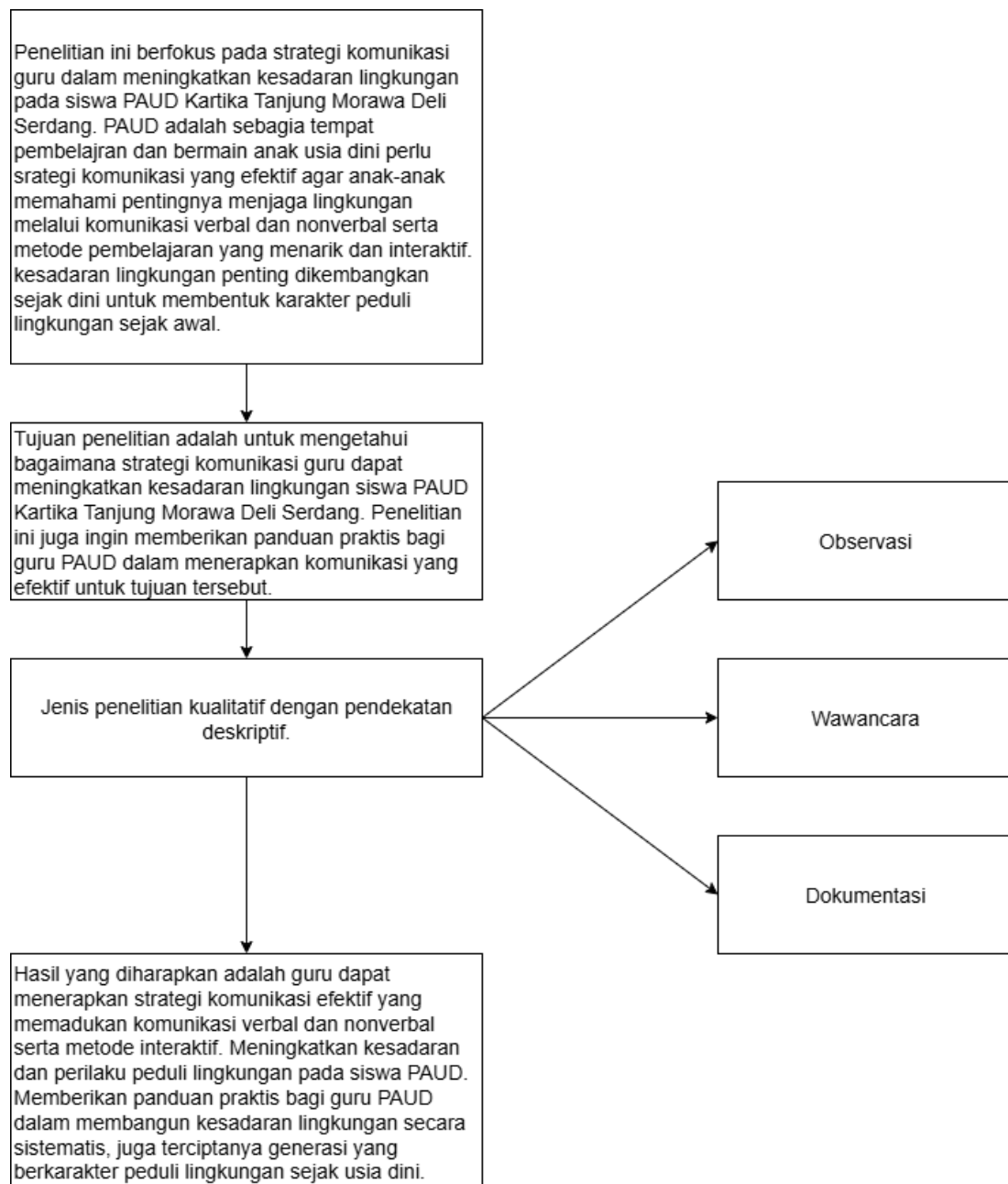
Menurut Penelitian Grounded Theory adalah teori yang dibangun dari data yang dikumpulkan secara sistematis melalui observasi dan wawancara. Fenomenologi adalah cara untuk memahami secara mendalam pengalaman hidup subjek penelitian. Studi Dokumentasi atau Teks Penelitian adalah cara untuk memahami konteks dan makna tertentu dari dokumen atau teks. (Sari et al., 2021)

Pendekatan deskriptif, yang menggambarkan pengalaman atau pelaksanaan pembelajaran lingkungan dengan cara yang jelas dan sistematis, adalah pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan lingkungan sebagai metode kualitatif. Pendekatan deskriptif, yaitu deskripsi yang jelas dan sistematis tentang pengalaman atau pelaksanaan pembelajaran lingkungan yang sedang diteliti, adalah salah satu pendekatan kualitatif yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan lingkungan.

3.2 Kerangka Konsep

Adapun beberapa konsep pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : Hasil Olah peneliti, 2025

3.3 Defenisi Konsep

Adapun beberapa konsep yang perlu didefenisikan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yang berarti merencanakan dan memimpin. Dalam pembahasan mengenai pembelajaran di PAUD, strategi adalah keterampilan mengatur pembelajaran dengan cara yang tepat pada guna yang mencapai hasil maksimal. Guru harus kreatif mengembangkan metode – metode terbaik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini (4 – 6 Tahun) agar pembelajaran efektif dan menarik. (Arnilasari & Gaffar, 2023)

2. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang berjuan membujuk atau mengajak audiens untuk megubah sikap, pendapatan, atau perilaku dengan menggunakan pendekatan emosional dan rasional. Dalam penelitian ini PAUD, pendekatan ini membatu menumbuhkan empati dan kepedulian lingkungan melalui penyampaian pesan yang menyentuh emosi anak. (Bella Anggraini et al., 2024)

3. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal melibatkan kata – kata dan kalimat yang disampaikan oleh guru. Komunikasi verbal adalah jenis komunikasi di mana orang menyampaikan pikiran, perasaan, informasi, dan gagasan melalui kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi ini dapat terjadi secara langsung, seperti percakapan secara langsung, atau secara tidak langsung, seperti melalui telepon

atau surat-menyurat. Tujuannya agar penerima dapat menerima dan memahami pesan. (Audina, 2019)

4. Komunikasi Nonverbal

Menurut Hardjana (2003) menjelaskan bahwa komunikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan tanpa menggunakan kata-kata, melainkan menggunakan bahasa tubuh seperti gerakan tubuh, sikap, kontak mata, ekspresi wajah, kedekatan jarak, dan sentuhan dan penggunaan alat peraga yang membantu memperjelas pesan. (Giantika, 2020)

5. Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan merupakan konstruk multidimensi komponen kognitif pengetahuan tentang isu – isu lingkungan yang sedang terjadi. Sikap kepedulian dan minat terhadap lingkungan dan aspek ekologis, serta perilaku tindakan yang nyata seperti daur ulang sampah dan menjaga lingkungan sekitar. Kesadaran lingkungan juga berakar pada etika terhadap alam dan tercermin dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung keberlangsungan lingkungan hidup agar terciptanya lingkungan yang aman, sehat, dan berkualitas. (Darwis & Siti, 2016)

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Strategi komunikasi guru dalam meningkatkan kesadaran lingkungan.	a. Komunikasi persuasif b. Komunikasi Verbal c. Komunikasi Non verbal d. Kesadaran Lingkungan

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2025

3.5 Narasumber

Narasumber adalah individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keahlian khusus terkait topik, isu tertentu. Dalam konteks penelitian, narasumber biasanya dipilih untuk memberikan data atau wawasan relevan, baik melalui wawancara, diskusi, maupun dialog yang mendalam. Informan dipilih untuk memberikan data atau wawasan relevan, baik melalui wawancara, diskusi, maupun dialog yang mendalam. Informan dipilih menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah PAUD Kartika, terdiri dari 1 orang
- b. Guru Sekolah PAUD Kartika, terdiri dari 2 orang

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data yang umum dilakukan meliputi observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yaitu sebagai berikut.

- a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka, dimana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lain sebagai orang yang di wawancarai untuk bertujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau pengumpulan data. (Kitab et al., 2023)

- b. Observasi

Observasi partisipasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari – hari

orang yang amati atau yang di jadikan sumber data penelitian tersebut. (Lusiana & Soebagiya, 2023)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan menganalisis berbagai dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian atau pihak lain terkait subjek yang diteliti. Dalam Teknik ini, data dikumpulkan dengan cara mencatat segala informasi yang sudah ada sebelumnya. (Ardiansyah et al., 2023)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif adalah Teknik yang melibatkan pemeriksaan data secara menyeluruh atau sebagian, berdasarkan kondisi yang ada.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menyaring, menyusun, dan memilih data yang paling relevan agar lebih mudah dipahami. Proses ini melibatkan peringkasan, identifikasi pola, serta eliminasi informasi yang kurang diperlukan tanpa menghilangkan ini dari penelitian. (Rony Zulfirman, 2022)

b. Penyajian Data

Penyajian data dengan penyusunan data secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan pola dan hubungan antara strategi komunikasi guru

dan kesadaran lingkungan. (Rony Zulfirman, 2022)

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tujuan yang timbul dari data yang telah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan pada data dari rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang sifatnya sementara akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang mendukung pada pengumpulan data. (Andy Salsabila, 2022)

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PAUD KARTIKA, Jl. Putra Jaya Dusun VIII , Gg. Nirwana VI, Bangun Sari, Kec. Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20362. Penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian yang mengkaji strategi komunikasi guru yang diterapkan di PAUD KARTIKA TANJUNG MORAWA DELI SERDANG tersebut. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari juni hingga oktober 2025.

3.9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

3.9.1. Paud Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang

PAUD Kartika terletak di Jl. Putra Jaya Dusun VIII, Gg. Nirwana, Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. PAUD ini merupakan sekolah anak usia dini (KB) yang terdiri pada Tanggal 04 juli 2018 dengan status swasta dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lokasinya berada di wilayah yang merupakan permukiman penduduk di Kecamatan Tanjung Morawa dengan akses yang cukup mudah dan lingkungan yang mendukung kegiatan Pendidikan anak usia dini. PAUD ini diharapkan berkontribusi dalam mencerdaskan anak – anak di

wilayah tersebut dengan pengelolaan dan program Pendidikan yang sesuai untuk usia dini.

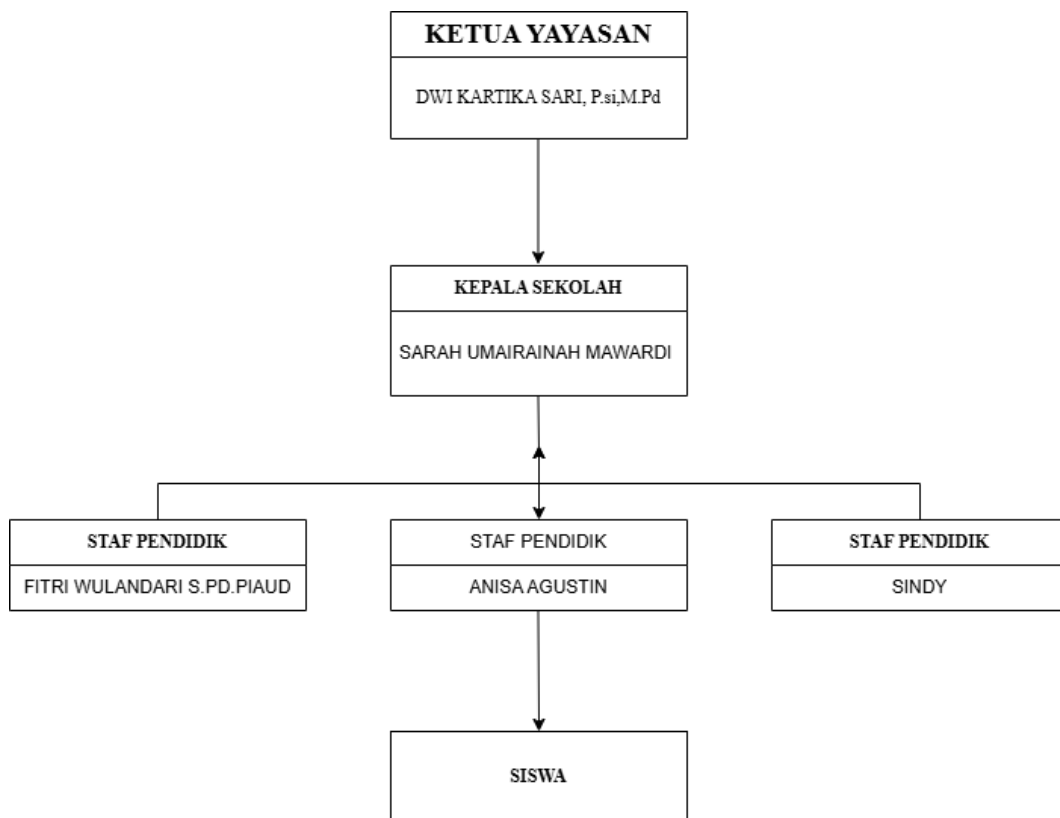
3.9.2 Visi Misi Paud Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang

Adapun visi misi dari PAUD Kartika Tanjung morawa Deli Serdang yaitu:

Visi : Membentuk anak yang sehat, cerdas, terampil, dan berakhlak mulia yang kreatif dan mandiri.

Misi : Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan inovatif, Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak, Menyiapkan anak didik ke jenjang Pendidikan dasar dengan pencapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan, Mengembangkan karakter dan akhlak mulia pada anak sejak dini, Melibatkan keluarga dan masyarakat mendukung proses Pendidikan anak.

3.9.3 Struktur Organisasi Sekolah PAUD KARTIKA TANJUNG MORAWA DELI SERDANG



Gambar 3.2. Struktur Organisasi Sekolah PAUD KARTIKA TANJUNG MORAWA DELI SERDANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil studi ini membahas cara-cara komunikasi yang dipakai oleh guru untuk meningkatkan kepedulian lingkungan di kalangan siswa PAUD Kartika Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini adalah tipe kualitatif dan menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan informasi dari dua guru PAUD Kartika dan kepala sekolah dengan cara observasi yang melibatkan diri, pengumpulan dokumen, dan wawancara yang mendalam. Untuk menganalisis data, langkah yang diambil adalah menyederhanakan informasi, menyajikannya, dan kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memakai tiga cara utama untuk berkomunikasi, yaitu persuasif, verbal, dan nonverbal. Dengan pendekatan yang logis dan emosional, komunikasi persuasif bisa menyentuh hati anak-anak dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan cara mengajar yang menarik seperti cerita, lagu, dan permainan yang interaktif.

Hal ini membuat anak-anak belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan cara yang seru dan tidak membosankan. Mengajari anak untuk tetap bersih, membuang sampah di tempat yang tepat, dan ikut serta dalam kegiatan menanam serta merawat tanaman adalah contoh nyata dari cara berkomunikasi yang meyakinkan. Melalui kombinasi strategi ini, guru berhasil menumbuhkan sikap peduli dan perilaku positif siswa seperti membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Hasil percakapan wawancara dengan kepala sekolah dan guru menegaskan bahwa aktivitas kebiasaan, pemakaian media gambar, serta kegiatan yang melibatkan anak seperti menanam tanaman dan partisipasi dalam kegiatan lingkungan sangat membantu dalam membentuk kesadaran sejak usia dini.

Peran guru sebagai fasilitator aktif yang mendorong dan menjadi teladan juga sangat krusial dalam membantu anak-anak kecil menggali nilai-nilai tentang lingkungan. Hasil dari program ini bisa dilihat dari perubahan nyata dalam tingkah laku siswa serta dukungan dari orang tua dan situasi di sekolah yang mendukung.

Agar lebih mudah dimengerti, cara berbicara guru disesuaikan dengan ciri-ciri anak-anak kecil dengan memakai kalimat yang simpel, jelas, dan baik. Untuk membuat pesan tentang lingkungan lebih gampang diterima dan diingat, tipe komunikasi ini termasuk lagu-lagu, cerita-cerita, penjelasan, dan petunjuk.

Komunikasi tanpa kata meliputi ekspresi wajah, gerakan tubuh, isyarat, dan melihat ke mata orang lain, juga pemakaian alat bantu serta gambar yang membantu anak-anak yang belum bisa berbicara dengan baik. Para guru memakai komunikasi tanpa kata untuk membuat suasana di kelas jadi lebih ramah dan menyenangkan, serta untuk memperjelas pesan yang mereka ucapkan agar anak-anak merasa lebih nyaman dan terdorong untuk belajar.

Penelitian ini juga menemukan bahwa cara berpikir dan perilaku siswa mengenai cara menjaga lingkungan benar-benar berubah lewat cara komunikasi yang baik dan terintegrasi dari para guru. Anak-anak di Kartika PAUD Tanjung Morawa Deli Serdang menunjukkan mereka peduli pada lingkungan dengan

membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan di kelas dan di sekolah, serta ikut serta dalam kegiatan lingkungan, seperti menanam tanaman. Ini mendukung kebiasaan prinsip-prinsip yang baik untuk lingkungan di sekolah.

Sangat krusial bagi pengajar untuk mengajarkan cinta terhadap lingkungan kepada anak-anak mulai dari kecil. Agar proses belajar menjadi seru dan berhasil, guru perlu berpikir kreatif dan terencana dalam membuat alat belajar serta cara berkomunikasi yang cocok untuk anak-anak berusia 4-6 tahun. Kesuksesan program ini ditunjang oleh penilaian yang rutin dan keterlibatan dari pihak sekolah.

Keberhasilan penggunaan strategi komunikasi ini terlihat dari perubahan sikap, seperti membuang sampah di tempat yang benar, menjaga kebersihan kelas, dan anak-anak yang aktif menanam serta merawat tanaman. Sangat terlihat bahwa cara pandang dan sikap siswa berubah ke arah yang lebih baik, yang bisa dilihat dari kegiatan sehari-hari di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Guru-guru yang kreatif menggunakan berbagai sumber pembelajaran yang berbeda dan menarik, seperti bekerja sama dengan orang tua siswa, untuk memperkuat pembelajaran tentang lingkungan di rumah.

Program pembelajaran tentang lingkungan ini sangat memerlukan keterlibatan langsung dari orang tua dan dukungan dari pihak sekolah. Ibu Sarah Umainah Mawardi, selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa cara guru berkomunikasi saat mengajarkan pelajaran lingkungan jadi lebih berhasil jika ada dukungan dari manajemen sekolah, penyediaan fasilitas, dan pengelolaan sumber daya yang baik. Sejak anak-anak masih kecil, pengawasan dan penilaian secara

rutin menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan disiplin dan memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan.

Strategi berkomunikasi yang digunakan oleh guru di PAUD Kartika menunjukkan cara-cara belajar yang seru, interaktif, dan menekankan pada pengembangan karakter baik dapat membuat anak-anak memahami dan peduli tentang lingkungan sejak kecil. Anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang lingkungan, tetapi mereka juga diajarkan untuk merasakan dan memiliki rasa tanggung jawab moral terhadap lingkungan tersebut melalui pengalaman langsung.

Sebagai contoh, cara berbicara yang meyakinkan dengan menggunakan musik, cerita yang mengandung pesan moral, dan memainkan peran dapat membuat orang merasakan empati serta peduli terhadap lingkungan mereka. Ini sejalan dengan teori belajar sosial dari Bandura, yang mengatakan bahwa melihat, meniru, dan mengalami langsung adalah cara yang paling efektif bagi anak-anak untuk memperoleh pengetahuan. Para guru menunjukkan perhatian terhadap lingkungan dengan cara menjaga kebersihan dan menunjukkan cinta terhadap alam. (Bandura, 2024)

Metode berbicara dan menunjukkan tanpa kata yang digabungkan dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik. Contohnya, untuk anak-anak yang masih belajar berbicara, gerakan tubuh dan mimik wajah bisa membantu menjelaskan apa yang mereka katakan. Pesan dari lingkungan bisa disampaikan dengan lebih jelas dan menarik menggunakan alat visual seperti gambar dan alat peraga yang kreatif.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh guru adalah perbedaan dalam pemahaman siswa. Hal ini membuat para guru perlu berpikir kreatif dalam memilih cara dan media pengajaran. Untuk mengatasi masalah ini, guru menggunakan cara belajar yang interaktif dan personal, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Cara komunikasi guru menjadi lebih baik dengan mengadakan diskusi dua arah dan memenuhi kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa cara komunikasi yang menggabungkan komunikasi yang mendesak, lisan, dan tidak lisan dengan cara yang saling mendukung dapat dengan baik dan menyenangkan meningkatkan pemahaman tentang lingkungan pada anak-anak usia dini di PAUD Kartika Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.

Di PAUD Kartika, kegiatan belajar tentang lingkungan telah memberikan hasil yang baik. Hal ini didukung oleh cara berbicara dan berinteraksi yang persuasif, baik lewat kata-kata maupun lewat gerakan. Program ini bisa terus berjalan dan berkembang karena adanya penilaian serta keterlibatan dari berbagai pihak. Untuk meningkatkan pendidikan lingkungan, penelitian ini menyarankan agar guru terus meningkatkan kemampuan berbicara mereka, sekolah memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas dan pelatihan yang tepat, serta menjalin kerja sama dengan masyarakat dan orang tua.

4.1.1 Penyajian Data

Penyampaian informasi mengenai cara guru berkomunikasi untuk membuat siswa PAUD Kartika Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, lebih

sadar mengenai lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen dari kepala sekolah dan guru PAUD, informasi disusun secara teratur dalam bentuk cerita deskriptif. Penjelasan ini menunjukkan secara jelas bagaimana guru memakai komunikasi yang meyakinkan, kata-kata, dan isyarat tubuh untuk membangun kesadaran peduli lingkungan pada anak-anak kecil.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara guru berinteraksi dengan siswa dan bagaimana cara komunikasi itu mempengaruhi pemahaman anak tentang lingkungan. Ada tiga langkah penting dalam proses penyajian data, yaitu pengurangan data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pengurangan data dilakukan dengan memilih informasi yang paling penting dan relevan dari observasi, dokumen, dan wawancara.

Selanjutnya, data disampaikan dalam bentuk cerita yang menunjukkan bagaimana cara guru berkomunikasi dan bagaimana pengaruhnya terhadap sikap siswa terhadap lingkungan. Untuk mengetahui seberapa baik cara guru berkomunikasi, dilakukan analisis terhadap data tersebut.

Sumber utama data, yaitu kepala sekolah dan dua guru PAUD dari Kartika, sudah diidentifikasi dengan jelas dalam penyajian data. Informasi seperti nama, usia, jenis kelamin, agama, jabatan, dan lama bekerja dari narasumber ditampilkan dalam tabel. Latar belakang narasumber yang jelas memberikan dukungan pada informasi yang ada.

Data wawancara menunjukkan betapa pentingnya bagi guru untuk menggunakan cara bicara yang meyakinkan sebagai strategi utama. Dengan menggunakan pendekatan yang logis dan emosional, guru bisa menyampaikan

pesan tentang lingkungan kepada anak-anak dan mendorong mereka untuk melakukan tindakan yang baik untuk lingkungan, seperti menjaga kebersihan kelas dan membuang sampah pada tempatnya.

Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, cerita yang menarik, dan aktivitas seru seperti bernyanyi dan bermain peran adalah bagian dari cara bicara yang meyakinkan ini, yang bisa membuat anak-anak lebih aktif dan mengerti pesan tentang lingkungan dengan lebih baik. Selain itu, para pengajar melibatkan anak-anak dalam kegiatan nyata, seperti menanam pohon, agar mereka bisa merasakan dan menghargai nilai-nilai lingkungan.

Komunikasi verbal yang digunakan dirancang dengan Bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak usia empat hingga enam tahun. Kalimat afirmatif positif, instruksi sederhana, cerita, dan nyanyian digunakan oleh guru yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran di sekitarnya. Metode ini tidak hanya efektif dalam menjaga perhatian dan minat anak dalam belajar, tetapi juga membantu mereka mengingat dan menerapkan ide-ide tentang kesadaran lingkungan yang diajarkan.

Komunikasi tanpa kata dan komunikasi dengan kata sangat penting saat menyampaikan informasi. Pemakaian alat bantu visual, melihat langsung ke mata, gerakan tubuh, isyarat, dan ekspresi guru digunakan untuk membantu anak-anak yang masih belajar bahasa agar lebih bisa memahami pesan yang disampaikan. Selain itu, cara komunikasi tanpa kata membantu menciptakan suasana di kelas yang nyaman dan menyenangkan, yang memperkuat hubungan emosional antara guru dan siswa.

Hal ini membuat pengajaran tentang nilai dan sikap peduli terhadap lingkungan jadi lebih efektif. Selain itu, cara penyampaian informasi juga menjelaskan bagaimana guru menyelesaikan masalah komunikasi, seperti perbedaan dalam pemahaman siswa. Mereka melakukan ini dengan cara yang kreatif dalam memilih metode dan alat belajar yang menyenangkan. Penting juga untuk menyampaikan informasi kepada orang tua, yang menunjukkan bahwa mereka bekerja sama untuk mendukung proses belajar tentang lingkungan di sekolah dan di rumah. Selain itu, Kepala Sekolah menjelaskan tentang aturan dan dukungan dari pihak administrasi sekolah untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya guna mendukung pembelajaran tentang kesadaran lingkungan.

Hasil keseluruhan dari penyajian data menunjukkan bahwa cara guru berkomunikasi, yang menggabungkan komunikasi yang meyakinkan, ucapan, dan cara nonverbal dengan baik, dapat membantu anak-anak kecil lebih menyadari lingkungan mereka. Dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak belajar dengan aktif. Perilaku mereka berubah ketika mereka membantu membersihkan lingkungan, menjaga kebersihan, dan membuang sampah pada tempatnya. Data yang ada tidak hanya menjelaskan bagaimana komunikasi berlangsung, tetapi juga mempelajari bagaimana cara komunikasi guru berpengaruh pada perkembangan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan di PAUD Kartika.

Tabel yang berisi identitas narasumber, kutipan wawancara, dan pelajaran yang relevan mendukung informasi dalam dokumen ini. Pembaca dapat lebih memahami bagaimana strategi komunikasi diterapkan dalam praktik, dan dokumen ini menerangkan faktor-faktor yang membuat guru sukses serta tantangan yang

mereka hadapi. Kesimpulannya, data ini memberikan gambaran yang jelas dan mendetail mengenai pentingnya komunikasi guru dalam pendidikan lingkungan untuk anak-anak kecil. Ini bisa menjadi panduan untuk pengembangan pendidikan serupa di tempat lain.

Tabel 4.1 Identitas Narasumber

No	Nama	Status
1	Sarah Umainah Mawardi	Kepala sekolah paud kartika
2	Anisa Agustin	Guru Paud Kartika
3	Fitri wulandari S.Pd.Piaud	Guru Paud Kartika

Sumber. Hasil Penelitian 2025

Tabel 4.2 Kelamin Narasumber

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – Laki	0	0 %
2	Perempuan	3	30%
Total		3	30%

Sumber : Hasil Penelitian 2025

Table 4.1. terdapat bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki – laki.

Tabel 4.3 Agama Narasumber

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	3	30 %
2	Kristen	0	0 %
Total		3	30%

Sumber : Hasil Penelitian 2025

Table 4.2 terdapat bahwa agama yang dianut oleh narasumber hanya agama islam saja.

Tabel 4.4 Jenis Umur Narasumber

No	Nama	Umur
1	Sarah Umairah Mawardi	25 Tahun
2	Anisa Agustin	19 Tahun
3	Fitri Wulandari S.Pd.PIAUD	42 Tahun

Sumber : Hasil Penelitian 2025

Tabel 4.1.3 diketahui rentang umur narasumber dari 19 Tahun,, 25 Tahun hingga 42 Tahun.

4.1.2 Strategi Komunikasi Guru Meningkatkan Kesadaran Lingkungan

Hasil penelitian wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAUD Kartika Tanjung Morawa, diperoleh bahwa strategi komunikasi yang digunakan meliputi komunikasi persuasif dengan pendekatan emosional yang melibatkan aktivitas interaktif dan pembiasaan, komunikasi verbal dengan bahasa sederhana dan cerita menarik, serta komunikasi nonverbal melalui penggunaan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan media pembelajaran kreatif.

Guru mengajak anak secara aktif dalam kegiatan menjaga kebersihan dan melibatkan mereka dalam pelestarian lingkungan seperti menanam tanaman. Kendala dalam penerapan strategi ini diatasi dengan kreativitas guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa. Komunikasi dengan orang tua dan kolaborasi antar guru juga menjadi faktor pendukung keberhasilan strategi tersebut dalam menumbuhkan kesadaran dan perilaku positif siswa siswi paud terhadap lingkungan.

4.1.2.1. Komunikasi Persuasif

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Kartika, Ibu Sarah Umainah Mawardi, mengenai komunikasi persuasif yang dijalankan di PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang yaitu melakukan :

"Kami membiasakan anak-anak untuk menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya setelah istirahat. Pesan disampaikan dengan bahasa sederhana yang menyentuh perasaan anak agar mereka termotivasi. Pendekatan kami lebih mengajak daripada memerintah, agar anak-anak mudah menerima dan meniru sikap peduli lingkungan."

Menurut Guru PAUD Kartika, Ibu Anisa Agustin, menyatakan:

"Saya menggunakan cerita dan permainan dalam mengajarkan anak tentang kesadaran lingkungan. Aktivitas seperti menanam tanaman dan membersihkan lingkungan sangat efektif karena anak terlibat langsung. Komunikasi persuasif dilakukan dengan ajakan santun yang membuat anak merasa dihargai dan ingin berpartisipasi."

Hasil wawancara dengan Ibu Fitri Wulandari S.Pd.PIAUD, Guru Paud mengatakan bahwasannya menggunakan Komunikasi persuasif memberikan metode guru untuk membujuk, mengajak, dan mempengaruhi siswa untuk mengubah sikap dan perilaku terkait lingkungan dengan menggunakan pendekatan emosional dan rasional.

"Komunikasi persuasif yang saya lakukan lebih menekankan pada pemberian contoh serta merangsang minat anak melalui lagu dan aktivitas yang interaktif. Saya selalu menyesuaikan cara bicara agar anak-anak merasa diajak berbicara, bukan diarahkan, karena pendekatan seperti itu lebih efektif untuk anak usia dini."

Narasumber juga menjelaskan bahwa pesan yang disampaikan dengan bahasa sederhana yang menyentuh emosi anak dan melibatkan aktivitas edukatif interaktif, sehingga menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap lingkungan. Komunikasi persuasif dilakukan secara verbal dan nonverbal oleh guru untuk membangun internalisasi nilai peduli lingkungan pada anak usia dini.

Dari jawaban narasumber ketiga kepala sekolah dan guru – guru PAUD Kartika Tanjung Morawa, ditemukan bahwa strategi komunikasi persuasif yang digunakan guru sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan pada siswa usia dini.

Guru memanfaatkan pendekatan emosional dan rasional dengan menyampaikan pesan melalui bahasa yang sederhana, menarik, dan menyentuh emosi anak. Penyampaian pesan tidak bersifat memerintah, melainkan mengajak dengan cara yang santun dan menyenangkan sehingga anak-anak merasa termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

4.1.2.2. Komunikasi Verbal

Menurut hasil wawancara kepada narasumber pertama dari Kepala Sekolah, Ibu Sarah Umamah Mawardi menyampaikan :

"Guru-guru di PAUD Kartika sangat mengedepankan komunikasi verbal yang jelas dan santun dengan anak-anak. Kalimat yang dipakai disesuaikan dengan tahap perkembangan anak agar pesan tersampaikan dengan efektif dan tidak membingungkan anak-anak usia dini."

Hasil wawancara kepada narasumber kedua yaitu Ibu Anisa Agustin, guru PAUD Kartika, mengatakan bahwasannya :

"Saya menyampaikan materi kesadaran lingkungan melalui bahasa yang sederhana dan mudah dipahami anak-anak. Saya menggunakan cerita, penjelasan, dan instruksi verbal untuk mengarahkan anak agar peduli terhadap kebersihan lingkungan. Contohnya, saya selalu menjelaskan mengapa penting membuang sampah pada tempatnya dengan cara bercerita yang menarik sehingga mereka bisa mengerti dan mengingat pesan tersebut."

Dan hasil dari wawancara ketiga dari narasumber Ibu Fitri Wulandari menjelaskan:

"Komunikasi verbal yang saya gunakan termasuk percakapan langsung dengan anak, memberikan instruksi sederhana, dan menggunakan kalimat yang mengajak seperti 'ayo kita rawat tanaman ini bersama-sama'. Saya juga sering bernyanyi dan bercerita supaya anak-anak tertarik sekaligus memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan."

Jawaban dari ketiga narasumber di atas ini bertujuan menjelaskan mengenai komunikasi verbal menggunakan kata-kata dan kalimat yang disampaikan oleh guru kepada siswa, dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami.

Guru menggunakan berbagai bentuk kalimat seperti penjelasan, cerita, instruksi, dan nyanyian untuk menjelaskan konsep kesadaran lingkungan. Komunikasi verbal ini bertujuan memudahkan pemahaman siswa PAUD terhadap pesan yang disampaikan terkait menjaga kebersihan dan pelestarian lingkungan.

4.1.2.3. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi nonverbal meliputi ekspresi wajah, gerakan tubuh, gestur, kontak mata, serta penggunaan alat peraga atau media visual untuk memperjelas pesan verbal. Cara ini membantu anak yang belum menguasai bahasa verbal dengan baik. Komunikasi nonverbal juga membangun suasana pembelajaran yang positif serta memperkuat hubungan emosional antara guru dan siswa, sehingga pesan kesadaran lingkungan dapat diterima dengan baik.

Ibu Anisa Agustin, guru PAUD Kartika menjelaskan:

"Dalam pembelajaran, saya sering menggunakan gerakan tubuh dan ekspresi wajah untuk menarik perhatian anak-anak. Saat menjelaskan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, saya tak hanya berbicara, tapi juga menggunakan alat peraga dan menunjukkan contoh langsung agar anak lebih mudah memahami."

Ibu Fitri Wulandari menambahkan:

"Ketika suasana kelas agak gaduh, saya menggunakan isyarat non verbal, misalnya meletakkan jari di depan mulut sebagai tanda untuk diam. Ekspresi

ramah dan suara lembut juga saya gunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi anak agar mereka mau mendengarkan dan memahami pesan yang saya sampaikan."

Kepala Sekolah, Ibu Sarah Umainah Mawardi menyatakan:

"Guru di PAUD Kartika memanfaatkan komunikasi non verbal seperti kontak mata langsung dengan anak saat berinteraksi agar membangun kedekatan emosional. Kami juga mengedepankan penggunaan media visual yang menarik agar anak dapat belajar sambil bermain dan memahami pentingnya menjaga lingkungan."

Dari ketiga narasumber di atas ini menggambarkan bahwa komunikasi non verbal seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, isyarat, dan penggunaan alat peraga sangat penting digunakan guru PAUD dalam menyampaikan pesan kesadaran lingkungan pada anak usia dini. Komunikasi non verbal ini mendukung pesan verbal dan membantu anak yang kemampuan bahasanya masih berkembang untuk lebih mudah memahami dan meniru perilaku peduli lingkungan.

4.1.2.4 Kesadaran Lingkungan

Hasil dari wawancara pada tanggal 28 Oktober 2025 dengan narasumber pertama yaitu Kepala Sekolah PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang mengatakan

“ Dalam mengajarkan kesadaran lingkungan, saya menggunakan cerita dan permainan yang menyenangkan untuk menarik perhatian anak-anak. Saya juga mengajak mereka secara langsung untuk terlibat dalam kegiatan seperti menanam tanaman dan membersihkan lingkungan sekolah. Saya yakin dengan cara ini anak lebih mengerti dan peduli karena mereka merasakan langsung manfaatnya.”

Hal yang sesuai dikatakan oleh Ibu Sarah Umainah Mawardi Kepala Sekolah Paud Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang pada tanggal 28 Oktober 2025.

“ Kami membiasakan anak – anak menjaga kebersihan, seperti membiasakan membuang sampah pada tempatnya saat ketika selesai istirahat. “

Adapun jawaban lain dari pada narasumber kedua yaitu Guru, Ibu Anisa

Agustin mengatakan bahwa :

"Saya menggunakan cerita dan aktivitas langsung seperti menanam bunga untuk menumbuhkan rasa cinta dan tanggung jawab anak terhadap lingkungan. Anak-anak dengan cepat memahami dan termotivasi ketika mereka terlibat langsung dalam merawat tanaman, sehingga kesadaran lingkungan tidak hanya teori tapi menjadi sikap dan kebiasaan sehari-hari."

Lalu Guru, Ibu Fitri Wulandari menambahkan hasil dari wawancara dengan mengatakan :

"Kesadaran lingkungan saya bangun dengan pendekatan persuasif yang menyentuh aspek emosional anak-anak melalui lagu dan permainan. Dengan cara ini, mereka merasa senang dan terus terdorong untuk berperilaku ramah lingkungan, seperti membuang sampah di tempatnya dan menjaga kebersihan kelas."

Kesadaran lingkungan pada anak-anak PAUD dibentuk melalui pembiasaan, pendekatan persuasif, dan keterlibatan aktif anak dalam aktivitas positif yang berhubungan dengan lingkungan. Metode ini efektif menanamkan nilai-nilai lingkungan dalam perilaku anak sejak dini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka beberapa simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru memakai tiga cara utama untuk berkomunikasi, yaitu komunikasi yang meyakinkan, komunikasi lewat kata-kata, dan komunikasi tanpa kata-kata untuk membuat siswa PAUD Kartika Tanjung Morawa lebih sadar tentang lingkungan dengan cara yang baik dan menyenangkan.
2. Strategi untuk berkomunikasi yang meyakinkan dengan menggunakan pendekatan yang menyentuh perasaan dan kegiatan yang melibatkan interaksi berhasil menciptakan rasa perhatian dan tindakan baik siswa terhadap lingkungan. Contohnya, mereka lebih suka membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas dan sekolah.
3. Komunikasi lisan menggunakan bahasa yang mudah dan cara-cara seperti cerita, lagu, petunjuk, serta cara berbicara tanpa kata-kata seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan alat bantu akan membantu anak kecil menangkap pesan dari lingkungan mereka dengan lebih baik.
4. Keterlibatan langsung anak dalam aktivitas nyata seperti menanam pohon dan menjaga kebersihan lingkungan sangat mendukung pemahaman nilai-nilai kesadaran terhadap lingkungan.

5. Kreativitas dari seorang guru dalam menentukan cara dan alat ajar sangat penting untuk mengatasi berbagai tingkat pemahaman siswa dan untuk membuat komunikasi lebih efektif.
6. Dukungan serta partisipasi dari sekolah dan orang tua amat diperlukan agar program meningkatkan kesadaran tentang lingkungan ini bisa berhasil.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik simpulan, maka ada beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah Memberikan bantuan melalui aturan, tempat, dan pelatihan yang baik untuk membantu para guru dalam menggunakan cara komunikasi yang baik untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan.
Mengatur kerja sama dengan pihak luar seperti komunitas lingkungan dan pemerintah daerah untuk memperkuat program pendidikan lingkungan di PAUD.
2. Kepada Guru Selalu tingkatkan cara berbicara dan berkomunikasi yang meyakinkan, baik melalui kata-kata maupun bahasa tubuh agar pengajaran tentang lingkungan bisa lebih seru dan gampang dimengerti oleh anak-anak kecil. Gunakan cara belajar yang melibatkan anak langsung dalam aktivitas tentang lingkungan serta bekerjasama dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah.

3. Kepada Siswa Kami berharap kalian bisa lebih rajin ikut serta dalam menjaga kebersihan dan merawat lingkungan melalui kegiatan yang diajarkan di sekolah dengan semangat.
4. Mendorong sekolah agar secara teratur mengevaluasi seberapa baik program kesadaran lingkungan yang mereka jalankan dan terus memperbaiki program tersebut.
5. Mengajak orang tua untuk ikut serta dalam proses belajar tentang kesadaran lingkungan agar nilai-nilai ini juga diterapkan di rumah. Hal ini membantu meningkatkan perhatian terhadap lingkungan secara keseluruhan.
6. Menciptakan dan menyajikan alat belajar yang inovatif yang cocok dengan tahap tumbuh kembang anak untuk membantu mereka memahami dan menyerap kesadaran tentang lingkungan mulai dari usia muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Salsabila, dkk. (2022). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arnilasari, W., & Gaffar, H. S. B. (2023). Strategi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Paud Terpadu Kirana Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Universitas Negeri Makassar*, 1–11. [https://eprints.unm.ac.id/34568/1/JURNAL WINNI ARNILASARI.pdf](https://eprints.unm.ac.id/34568/1/JURNAL%20WINNI%20ARNILASARI.pdf)
- Audina, R. (2019). *Strategi Komunikasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Proses Belajar Mengajar Di Sd Muhammadiyah 20*.
- Bandura, A. (2024). *Pembelajaran berdiferensiasi di paud dalam konsep sosial kognitif albert bandura*. 5, 771–777.
- Bella Angraini, Aida Efendi, Mutia Azzahra, & Wismanto Wismanto. (2024). Model Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Materi Praktek Sholat Fardu untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 32–45. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.48>
- Darwis, D., & Siti, F. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(1), 37–49. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geografi/article/view/87/0>
- Dian Ayu Ningsih, Sholeha, Gabe Deliana Sihombing, Siti Aisah Azarah, Siti Angraini Pancenang, & Yesi Novitasari. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Pendekatan Gerak dan Lagu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 92–109. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19764>
- Dini, U., Tk, D. I., & Barokah, A. L. (2025). *Inovasi Pendidikan Nusantara Inovasi Pendidikan Nusantara*. 6(1), 400–410.
- Fathoni, T. (2024). *MENGINTEGRASIKAN PRINSIP FROEBEL DALAM*. 4(1), 38–47.
- Giantika, G. G. (2020). Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi*, 11(30), 143–150. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/8575>

- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Jamilah, E. S. (2022). Internalisasi Merdeka Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Belajar dalam. 2(1), 83–101. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i2.a5559.2>
- Kitab, D., Lim, T. A., & At-tamimi, K. S. M. (2023). *ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID*.
- Lusiana, D., & Soebagiya, D. (2023). 1, 2 1,2. 9(9), 175–185.
- Rony Zulfirman. (2022). IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN. *Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php*, Vol 3 No 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>
- Sari, G. I., Nurtiani, A. T., & Salmina, M. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di Tks It Mina Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1–14.
- Sri Hasnawati. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Bagi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Peserta Didik. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 149–158. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.2630>
- Tahalele, O., Suatrat, F., Telussa, S. I., Nahuway, J., & Muh, A. (2023). *Pemahaman Dan Penguasaan Model-Model Komunikasi (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pattimura) Terlebihnya bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial da. 06(01), 3184–3192.*
- Ulani, R. L. (2022). *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU*.
- Wulandari, T., & Nurdiarti, R. P. (2020). JASIMA: JURNAL KOMUNIKASI KORPORASI DAN MEDIA Pola Komunikasi Persuasif Pabrik Gula Tasikmadu Dalam Membangun Kepercayaan Petani Tebu Di Wilayah Karanganyar The Persuasive Communication Pattern of Tasikmadu Sugar Factory in Building Trust of Cane Farmers. *JASIMA: Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media*, 1 No. 2(2), 1–20.

Yenni1, E., Yusriati2, & Ambar Wulan Sari3. (2018). POLA PENGAJARAN KESANTUNAN BERBAHASA ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA. *JURNAL TARBIYAH*, Vol. 25, No. 1, Januari-Juli 2018, Vol. 25, N(2597–4270), 0854–2627.

LAMPIRAN





**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Medan, .. 26 Mei .. 2025
Bapak/ Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

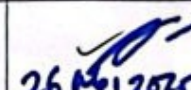
Medan,

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Tria Anggita Veilla
N P M : 2103110257
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 139 SKS, IP Kumulatif 3,54

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Ujungan pada siswa TK AISYIYAH 05 Blok Darat 1 Medan	 26 Mei 2025
2	Strategi komunikasi organisasi Dalam Mengorganisasikan Program Bitat Gratis BPPAS kepada Lurah Nagori Jaya 1 Simalungun	
3	Strategi komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang tua di pada TK IT Kartika Tanjung Morawa	


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

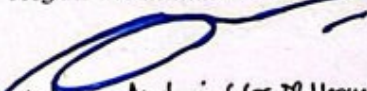
Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

214.21.311 Pemohon,

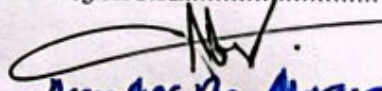

(Tria Anggita Veilla)

Medan, tanggal 04 Juni 2025

Ketua,
Program Studi: Ilmu Komunikasi


(Nuryar Anshori S.Sos.M.Psikom
NIDN: 012704801

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi: Ilmu Komunikasi


Asoc. Prof. Dr. Alfar
NIDN: 01117809



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta merajawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS ^{ENI} PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak Ppp/PT/11/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 1001/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 26 Mei 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **TRIA ANGGITA VEILLA**
N P M : 2103110257
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA PAUD KARTIKA TANJUNG MORAWA DELI SERDANG**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 214.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 26 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 08 Dzulhijjah 1446 H
04 Juni 2025 M



Assoc. Prof. Dr. ARIEIN SALEH, MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menulis surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bnsri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fislip.umsu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 10 Juli 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Tria Anagita Veilla
NPM : 2103110257
Program Studi : Ilmu Komunikasi

menugaskan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1001 25/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA TE AISYIYAH DS
CIUGUR DARAT I MEDAN.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Eban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

At-har Anshori, S.Sos., M.Pd.

NIDN: 012 70 40 401

Menyetujui

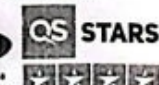
Pembimbing

Dr. At-har adhavi, S.Sos., M.Pd.

NIDN: 0111117809

Pemohon,

Tria Anagita Veilla



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualification Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1301/UN/ND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Senin, 28 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.L.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
6	MUHAMMAD FTAH WUAYVA	2103110098	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PERBANDINGAN UNSUR DRAMATIK PADA FILM "ESCAPE" KARYA JONG-PIL DAN FILM "REVOLVER" KARYA SEUNG-UK
7	FAUZIHA MARFATU SHALEHA	2103110037	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.L.Kom.	NILAI PATRIARKI DALAM FILM WOMEN FROM ROTTE ISLAND KARYA JEREMIAS NYANGOEN DAN SEHIDUP SEMATI KARYA UPI
8	YOVAN SYAHARANI	2103110059	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.L.Kom.	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	REPRESENTASI MAKNA GENERASI SANDWICH DALAM FILM "SWEET LOAN" KARYA SABRINA DAN "GAMPANG CUAN" KARYA RAHABI
9	TRIA ANGGITA VELLA	2103110257	Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.L.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA TK ASIYYAH 05 GLUGUR DARAT 1 MEDAN
10	FATWA AZAN ALDIFA	2103110303	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS KOMPARATIF KONTEN YOUTUBE TENTANG BONUS DEMOGRAFI (STUDI KASUS KANAL YOUTUBE GIBRAN RAKABUMING DAN FERRY IRWANDI)

Medan, 30 Muharram 1447 H
25 Juli 2025 M

Depan
Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.SP.)
UMSU
5 STARS
188-77



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendengar kumulasi dari berbagai
kemahasiswaan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1918/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -,-
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 05 Djumadi Awal 1447 H
27 Oktober 2025 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah PAUD Kartika
Tanjung Morawa, Deli Serdang
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah Paud Kartika, atas nama :

Nama mahasiswa	: TRIA ANGGITA VEILLA
N P M	: 2103110257
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: IX (Sembilan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA PAUD KARTIKA TANJUNG MORAWA DELI SERDANG

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,


D. ARIEFF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Nama Peneliti : Tria Anggita Veilla
NPM : 2103110257
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Tria Anggita Veilla
2. Jenis Kelamin : Sarah Umairah Marwardi
3. Usia : 25 Tahun
4. Agama : Islam
5. Jabatan : Kepala Sekolah Paud Kartika Tanjung Morawa
6. Lama Bekerja : 2 Tahun

B. Draft Pertanyaan

B.1 Pertanyaan untuk Kepala sekolah PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang

1. Bagaimana kebijakan sekolah terkait pengembangan kesadaran lingkungan di PAUD Kartika Tanjung Morawa?
2. Apa peran kepala sekolah dalam mendukung guru menerapkan strategi komunikasi efektif dalam edukasi lingkungan?
3. Bagaimana cara Anda memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kesadaran lingkungan kepada siswa?

4. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru terkait strategi komunikasi dan pendidikan lingkungan?
5. Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan program peningkatan kesadaran lingkungan pada siswa?
6. Peran apa yang Anda lihat sebagai penting dari pihak sekolah dalam mendukung pengembangan kesadaran lingkungan di kalangan siswa PAUD?
7. Apakah sekolah memiliki kerjasama dengan pihak luar, seperti komunitas lingkungan atau pemerintah daerah, untuk mendukung program ini?
8. Bagaimana Anda mengelola tantangan yang dihadapi guru dalam mengkomunikasikan pesan lingkungan kepada siswa usia dini?
9. Apa harapan Anda terhadap guru dalam hal komunikasi dan pembelajaran terkait lingkungan hidup?
10. Bagaimana sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran kesadaran lingkungan?

C. Identitas Narasumber

1. Nama : Anisa Agustina
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 19 Tahun
4. Agama : Islam
5. Jabatan : Guru Paud Kartika Tanjung Morawa

6. Lama Bekerja : 2 Tahun

B.2 Pertanyaan untuk Guru PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang

1. Strategi komunikasi apa yang biasanya Anda gunakan untuk mengenalkan konsep lingkungan kepada siswa PAUD?
2. Bagaimana cara Anda membuat materi kesadaran lingkungan menjadi menarik bagi anak usia dini?
3. Apa kendala utama yang Anda hadapi dalam menyampaikan pesan lingkungan kepada siswa?
4. Bagaimana Anda melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran lingkungan?
5. Sejauh mana peran media visual seperti gambar, video, dan alat peraga dalam strategi komunikasi Anda?
6. Bagaimana Anda mengukur pemahaman siswa terhadap materi lingkungan yang Anda sampaikan?
7. Apakah Anda pernah menggunakan cerita atau dongeng untuk menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan? Bagaimana respons siswa?
8. Bagaimana Anda memotivasi siswa untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari?
9. Bagaimana komunikasi Anda dengan orang tua siswa terkait program kesadaran lingkungan?
10. Apakah Anda melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk memperkuat pesan lingkungan?

D. Identitas Narasumber

1. Nama : Fitri Wulandari S.Pd.PIAUD
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 42
4. Agama : Islam
5. Jabatan : Guru Paud Kartika Tanjung Morawa
6. Lama Bekerja : 2 Bulan

B.3 Pertanyaan untuk Guru PAUD Kartika Tanjung Morawa Deli Serdang

1. Bagaimana Anda mengatasi perbedaan tingkat pemahaman antara satu siswa dengan siswa lainnya dalam pembelajaran lingkungan?
2. Apakah Anda menggunakan lagu atau permainan sebagai bagian dari strategi komunikasi? Bagaimana efektivitasnya?
3. Bagaimana feedback dari siswa mempengaruhi cara Anda mengajar tentang lingkungan?
4. Apakah Anda melibatkan siswa dalam kegiatan nyata seperti menanam tanaman atau mengelola sampah? Bagaimana proses komunikasinya?
5. Bagaimana Anda menyesuaikan bahasa dan cara penyampaian agar mudah dipahami oleh anak usia PAUD?
6. Apa peran Anda sebagai guru dalam membentuk sikap positif terhadap lingkungan sejak dini?

7. Bagaimana komunikasi Anda dengan kepala sekolah dalam menunjang program kesadaran lingkungan?
8. Apakah ada materi khusus atau pelatihan yang Anda ikuti untuk mengembangkan strategi komunikasi dalam edukasi lingkungan?
9. Bagaimana Anda menghadapi siswa yang kurang tertarik pada materi lingkungan? Apa strategi Anda?
10. Apa harapan Anda agar program kesadaran lingkungan di PAUD ini bisa berjalan lebih efektif ke depannya?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/10/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Triya Anggita Veilla
 N P M : 2103110257
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Paud Kartika Tanjung Deli Serdang

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	09/06-25	Penetapan Judul Skripsi	J
2.	10/06-25	Bimbingan Proposal Skripsi	J J
3.	13/06-25	Revisi Proposal Skripsi	J J
4.	10/07-25	Acc Proposal Skripsi	J J
5.	09/06-25	Penetapan Revisi Judul Skripsi	J J
6.	30/09-25	Bimbingan revisi proposal skripsi bab II & III	J J
7.	06/10-25	Bimbingan revisi proposal skripsi bab III	J J
8.	13/10-25	Bimbingan draf wawancara	J J
9.	13/10-25	Acc draf wawancara	J J
10.	21/10-25	Bimbingan Tugas Akhir bab IV & V	J J
11.	03/11-25	Bimbingan revisi Tugas Akhir bab IV & V	J J
12.	05/11-25	Bimbingan revisi Tugas Akhir bab V	J
13.	10/11-25	Acc sidang Skripsi	J

Medan, 15 November 2026.



Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, M.P.
 NIDN: 003007402

Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.L.kom
 NIDN: 017048401

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.L.kom
 NIDN: 011117809



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL II MAJLI)**

Nomor : 32/LUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 08 Januari 2026
Tempat : Lab FISIP UMSU Lt 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	TRIA ANGGITA VELLA	2103110257	10.30 Wtb - Selesai	Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA PAUD KARTIKA TANJUNG MORAWA DELI SERDANG
2	MUHAMMAD FAJAR	2003110086	10.30 Wtb - Selesai	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNITAS LOKAL DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PASCA BENCANA ALAM DI OBJEK WISATA BATU KATAK KABUPATEN LANGKAT
3							
4							
5							

1. Nobis Siswa:

Medan, 17 Rajab 1447 H

06 Januari 2026 M

Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Kepala
Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Sekretaris
Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama Lengkap : Tria Anggita Veilla
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 29 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Gaharu Gg. Amat Lama No. 13/26 C
No. HP : 088708850204
Email : Anggiveilla@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Lasmono Saputro
Nama Ibu : Surilawati
Alamat : Jalan Gaharu Gg. Amat Lama No. 13/26 C

Pendidikan Formal

1. 2004 - 2010 SD Swasta Medan Putri
2. 2010 - 2013 MTS Insan Cita
3. 2013 - 2016 SMA Swasta Medan Putri
4. 2021 - 2025 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara